

5. KESIMPULAN

Dari analisis karya yang telah dibuat, penulis menyimpulkan bahwa peranan manajer lokasi sangat penting khususnya ketika kebutuhan cerita dengan set lokasi yang banyak. Sebagai manajer lokasi, penulis mampu mempelajari untuk dapat menerapkan cara berkomunikasi dengan pihak-pihak yang lebih besar secara profesional. Hal ini meliputi cara mengatur tim produksi tetap kondusif di lokasi, berkomunikasi/bernegosiasi dengan pihak *management* penyedia lokasi, dan berkomunikasi dengan aparat keamanan. Penulis juga mampu mempelajari cara menganalisis untuk bisa mendapatkan perizinan lokasi, bagaimana menjalankan kerja sama barter yang terikat secara resmi dalam kontrak perjanjian, serta bagaimana memegang kepercayaan pihak luar dengan penggunaan lokasi yang telah disediakan tetap terjaga tanpa kerusakan. Penulis menyimpulkan dalam mewujudkan cara untuk melakukan efisiensi anggaran lokasi produksi, yaitu dengan menyeleksi lokasi dengan tepat. Memilih lokasi-lokasi yang jaraknya berdekatan, agar lebih efektif secara manajemen waktu dengan padatny jadwal *shooting* yang rentan memakan banyak energi jika jaraknya terlalu jauh antara satu lokasi dengan lokasi lainnya. Selain energi sumber daya manusia selaku kru produksi terkuras, dengan jarak yang berdekatan, maka biaya untuk transportasi dan konsumsi akan jauh lebih efisien.

Kemudian dalam pelaksanaan produksi ini, penulis juga melakukan beberapa tanggung jawab lainnya selain dalam ruang lingkup manager lokasi. Dimana penulis terlibat dalam hal *managerial* yang bekerja sama dengan produser, dalam menyusun anggaran/*budget* produksi yang disesuaikan mulai dari *initial budget* sampai *final budget*. Dalam tahap produksi, penulis juga menjalankan tugas mulai dari: bertanggung jawab menjadi orang pertama dan terakhir yang berada di setiap lokasi *shooting*, mengarahkan kru produksi ketika sampai di lokasi, melakukan pemesanan konsumsi dalam pemenuhan *minimum payment* yang harus di capai sesuai kontrak perjanjian, dan memastikan keamanan lokasi selama proses *shooting*. Penulis mempelajari sebagai manager lokasi untuk mencoba memaksimalkan fasilitas melalui koneksi/kerabat sekeliling kita. Hal ini terwujud

ketika penulis harus mencari 3 lokasi yang digunakan untuk tim produksi, salah satunya yaitu lokasi yang terdapat di taman dan rumah. Kemudian penulis bisa mendapatkan tanpa pengeluaran biaya sewa sedikitpun, hal ini mampu didapatkan penulis untuk bisa membantu merealisasikan analisis penulis dalam melakukan efektivitas anggaran lokasi produksi yang dibutuhkan. Sehingga penulis akhirnya mampu bernegosiasi dengan pihak penyedia lokasi untuk mendapatkan lokasi tersebut dan berhasil untuk meminimalisir anggaran lokasi produksi.

Kontrak perjanjian menjadi hal krusial yang berfungsi mengunci keamanan kedua pihak sebagai nota kesepahaman kesepakatan/pemahaman bersama, sehingga kedua pihak memiliki hak dan kewajiban yang mengikat secara resmi untuk dijalankan. Topik lain yang dapat dilanjutkan sebagai penelitian selanjutnya yaitu untuk memantapkan *briefing* dalam proses *final pre-production meeting*. Hal ini mampu untuk mengurangi kesalahpahaman antara kru baik dari segi keamanan ataupun secara teknis saat di lokasi produksi. Dengan matangnya pemahaman yang sama bagi setiap kru produksi saat proses *briefing final pre-production meeting*, maka diharapkan mampu melancarkan seluruh proses produksi tanpa menimbulkan kecelakaan yang dapat mengakibatkan kerugian besar secara denda atas kerugian/kerusakan dalam terlaksananya proses *shooting*.

